

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian laboratorium dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Switched Reluctance Generator* yang telah diuji dapat diimplementasikan dengan metode pensaklaran *single pulse* menggunakan fasilitas *input capture* dsPIC 30F4012.
2. Pergeseran sudut penyalaan dapat mempengaruhi hasil arus keluaran (*charging*) dan arus yang dikembalikan ke sumber (*discharging*). Pergeseran sudut penyalaan yang tepat dapat menghasilkan arus *discharging* yang optimal ditandai dengan bentuk gelombang arus fasa yang ideal.
3. Metode pensaklaran *single pulse* menggunakan *input capture* memiliki keuntungan karena di desain secara *open loop*. Sehingga lebih mudah jika diimplementasikan pada pembangkit listrik tenaga angin.

#### 5.2 Saran

Penempatan sensor *hall effect* yang tepat dapat mempengaruhi keakuratan dalam pembacaan posisi rotor dan stator. Saat SRG beroperasi kecepatan tinggi, sensor *hall effect* mengalami kesulitan dalam pembacaan posisi rotor dan stator. hal

ini menyebabkan hasil keluaran yang dihasilkan sulit untuk dijadikan referensi pada *input capture*.

